

ABSTRAK

RIDHA RUWAIDA OKTAVIANI
1189220076

**STRATEGI PENYALURAN DANA
ZAKAT MAAL MELALUI
PROGRAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI UMAT (Studi Di
BAZNAS Kota Bekasi Provinsi Jawa
Barat)**

Menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Barat tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Kota Bekasi berada pada 106.138 jiwa. Kemudian, pada tahun 2020 meningkat pesat hingga tercatat di angka 152.002 jiwa. Dari 106.00 ke 152.00 di perkiraan penduduk miskin nik sebesar 37%.

Penyaluran zakat berguna sebagai pemberdayaan ekonomi umat. Lebih lanjut, potensi zakat cukup besar untuk memberantas kemiskinan, membuka lapangan kerja, meningkatkan kesehatan umat, meningkatkan kualitas penduduk umat, dan sebagainya. Kemiskinan yang terjadi akan menambah jurang pemisah antara kaum kaya dan kaum miskin. Padahal dalam Islam telah mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat baik kepada sesama, tidak terkecuali terhadap orang miskin dengan cara memberikan sedikit harta yaitu berupa zakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penyaluran dana zakat maal yang dilakukan BAZNAS pada program pemberdayaan ekonomi umat., faktor penghambat dan pendukung penyaluran dana zakat maal. Manfaat penyaluran dana zakat maal melalui program pemberdayaan ekonomi umat.

Teori yang digunakan oleh penulis yaitu *George L. Morrissey* memberikan definisi tersebut dalam bukunya "*Guidelines for Strategic Thinking*". Strategi adalah pelengkap alami untuk visi dan misi.dan teori J. Ife: Pemberdayaan bertujuan untuk memberdayakan masyarakat yang rentan atau kurang beruntung

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan datanya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pihak-pihak yang menjadi partisipan dalam penelitian ini.

Penelitian ini berkesimpulan Strategi yang digunakan BAZNAS dalam menyalurkan dana zakat menggunakan dua strategi dalam penyaluran yaitu: Penyaluran secara langsung adalah metode yang menggunakan teknik atau cara konsumsi, dan manfaatnya langsung dari Mustahik. Faktor pendukung yaitu: BAZNAS mempunyai beberapa mitra, Program ini sudah berjalan rutin dan besinerja dengan pihak kelurahan, BAZNAS bekerja sama dengan pihak bank. Faktor penghambat: Jumlah warga kota bekasi yang cukup banyak dalam kategori duafa, Kurangnya proses pemantauan manfaat penyaluran dana ini sangat efektif karena membantu mustahik memperoleh modal usaha dan mempengaruhi perekonomian Mustahik. Untuk keperluan pribadi (konsumtif) dan modal kerja (produktif).

Kata Kunci: *Dana Zakat, Pemberdayaan Ekonomi Umat*